



HUBUNGAN ANTARA DEPRESI DENGAN GANGGUAN MAKAN

"Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk menempuh ujian Sarjana Strata 1 (S-1)"

ELZA FELICIA SUSANTO
705940029
943115380050029



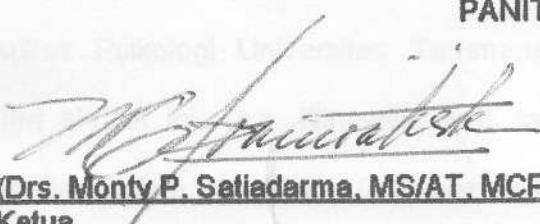
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
1998

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

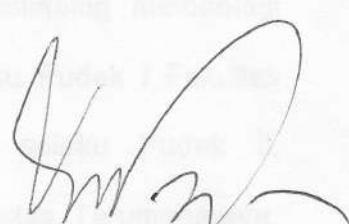
HUBUNGAN ANTARA DEPRESI DENGAN
GANGGUAN MAKAN

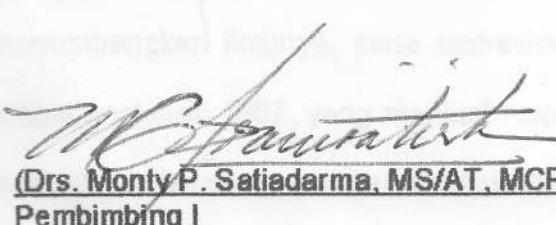
ELZA FELICIA SUSANTO
705940029
943115380050029

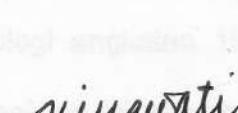
PANITIA UJIAN

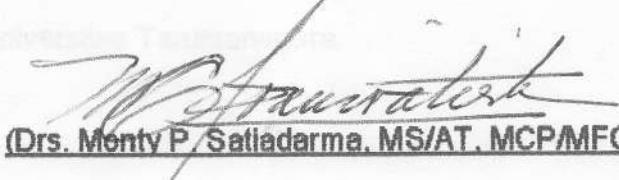

(Drs. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC)
Ketua


(Prof. DR. Singgih D. Gunarsa)
Anggota I


(Prof. DR. Ir. Dali S. Naga, MM)
Anggota II


(Drs. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC)
Pembimbing I

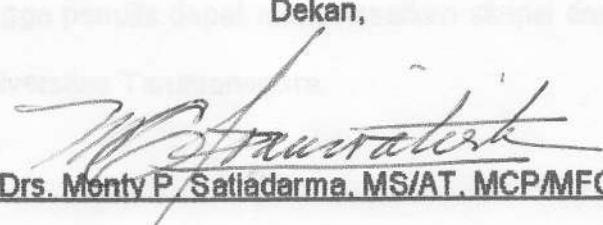

Dra. Ninawati, MM


(Drs. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC)
Pembimbing II

Jakarta, 23 September 1998

FAKULTAS PSIKOLOGI

Dekan,


(Drs. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC)

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul hubungan antara depresi dengan gangguan makan disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Psikologi.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada: Drs. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara sekaligus Dosen Pembimbing materi skripsi ini, Dra. Ninawati, MM selaku dosen pembimbing metodologi penelitian dalam skripsi ini, Dra. Henny E. Wirawan selaku Pudek I Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, Sri Tiatri, Spsi, selaku Pudek II, Dra. Rostiana selaku Pudek III Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, dosen-dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah menyumbangkan ilmunya, serta mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 1994 sampai angkatan 1997, yang menjadi responden dalam penelitian ini yang turut membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sangat pribadi kepada ayahanda, dan Ibunda yang tercinta atas dukungan materil dan morilnya, kepada Kakak, Adik, dan Sahabat yang terkasih yang senantiasa memberikan dorongan moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih kurang dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penelitian selanjutnya.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat berupa masukan-masukan bagi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Psikologi, juga bagi siapa saja yang memerlukannya.

Jakarta, 7 Agustus 1998

Penulis ejeksi dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Teratas Nagara di Jakarta dengan sampel berjumlah 30 Orang mahasiswa dengan angkatan 1994 dan angkatan 1997.

Berdasarkan banyak teori-depresi seperti teori Levinson, teori Freud, teori Jung, teori Pope & Hudson, atau teori lainnya yang mengedepankan bahwa depresi dikaitkan dengan gangguan makan, maka penulis mengajukan hipotesis berikut: ada hubungan antara depresi dengan gangguan makan.

Dalam penelitian ini, jawaban mahasiswa dalam kuesioner depresi dan jawaban gangguan makan, dianalisis dengan rumus koefisien korelasi linier bivariat dengan uji t dan level signifikansi 0,05 untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara dua skor tes tersebut. Selain itu, dilanjutkan dengan analisis regresi untuk menghitung jumlah regresi yang meliputi gangguan makan sebagai variabel yang dapat diterangkan dan depresi sebagai kriteria yang menyebabkan gangguan makan.

Hasil dari praktise data menunjukkan bahwa, xy lebih kecil daripada 2,55 yang menunjukkan Ho. Hal ini berarti depresi tidak dapat digunakan sebagai alat prediksi bagi gangguan makan.



DAFTAR ISI

AN DISKUSI DAN SARAN

Halaman

PRAKATA	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	Vii
DAFTAR LAMPIRAN	Viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan penelitian	4
D. Metodologi penelitian	4
E. Sistematika penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka konsep	
1. Depresi dan gejala-gejala depresi	6
2. Beberapa pendekatan tentang penyebab depresi	10
3. Beberapa terapi untuk depresi	13
4. Teori gangguan makan	16
5. Penyebab anorexia nervosa, bulimia, serta terapinya	18
B. Kerangka berpikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Prosedur penelitian	25
B. Subjek penelitian	
1. Karakteristik responden	27
2. Teknik pengambilan sampel	28
C. Intrumen atau alat ukur	
1. Tes reliabilitas	29
2. Tes validitas	30
D. Hipotesis	
1. Hipotesis penelitian	30
2. Hipotesis statistik	30
E. Metode analisis	31
BAB IV	
TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Temuan penelitian	32
B. Analisis data	40

DAFTAR PAGAN

BAB V KESIMPULAN, DISKUSI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Diskusi	47
C. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	P-1
LAMPIRAN	L-1
ABSTRACT	

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Korelasi antara depresi dengan gangguan makan	28
a. Korelasi korelasi sempel	L-2
b. Korelasi korelasi sempel dan Tabel variansi bukti kuesioner Depresi	L-3
c. Analisis Cronbach kuesioner depresi	L-5
d. Analisis Cronbach kuesioner depresi dan label validitas bukti kuesioner gangguan makan	L-6
e. Analisis Cronbach kuesioner gangguan makan	L-7
f. Analisis korelasi korelasi pearson	L-8
g. Analisis korelasi korelasi pearson dan Tabel variansi bukti kuesioner Depresi	L-9
h. Analisis korelasi korelasi pearson dan label validitas bukti kuesioner gangguan makan	L-10
i. Analisis korelasi korelasi pearson dan analisis content validity kuesioner gangguan makan	L-11
j. Analisis content validity refleksivity Lawshe	L-12
k. Analisis content validity refleksivity	L-13
l. Analisis content validity refleksivity dan label validitas bukti kuesioner gangguan makan	L-14
m. Analisis content validity refleksivity dan analisis content validity kuesioner gangguan makan	L-15
n. Analisis content validity refleksivity dan analisis content validity kuesioner gangguan makan dengan pembimbing metodologi penelitian	L-21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Tabel depresi	L-1
2. Tabel gangguan makan	L-2
3. Tabel koefisien korelasi sampel	L-3
4. Variansi total dan Tabel variansi butir kuesioner depresi	L-4
5. Reliabilitas Alpha Cronbach kuesioner depresi	L-5
6. Variansi total dan tabel variansi butir kuesioner gangguan makan	L-6
7. Reliabilitas alpha cronbach kuesioner gangguan makan	L-7
8. Perhitungan koefisien korelasi pearson	L-8
9. Pengujian hipotesis	L-9
10. Tabel t	L-10
11. Tabel perhitungan content validity kuesioner gangguan makan	L-11
12. Tabel content validity ratio Lawshe	L-12
13. Beck depression inventory	L-13
14. Kuesioner gangguan makan	L-19
15. Jadwal bimbingan dengan pembimbing metodologi penelitian	L-21

ABSTRAK

ELZA FELICIA SUSANTO

HUBUNGAN ANTARA DEPRESI DENGAN GANGGUAN MAKAN (Drs. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC dan Dra. Ninawati, MM)
FAKULTAS PSIKOLOGI – UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah depresi mengakibatkan gangguan makan, atau ada faktor lainnya yang mengakibatkan gangguan makan.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara di Jakarta dengan sampel berjumlah 30 Orang mahasiswi dengan angkatan 1994 sampai angkatan 1997.

Berdasarkan banyak teori depresi seperti teori Levinson, teori Freud, teori Jung, teori Pope & Hudson, atau teori lainnya yang mengatakan bahwa depresi mengakibatkan gangguan makan, maka penulis mengajukan hipotesis sementara: ada hubungan antara depresi dengan gangguan makan.

Dalam penelitian ini, jawaban mahasiswi dalam kuesioner depresi dan kuesioner gangguan makan, dianalisis dengan rumus koefisien korelasi linier Pearson dengan uji t dan level signifikansi 0,05 untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara dua skor tes tersebut. Setelah itu, dilanjutkan dengan analisa regresi untuk menghitung jumlah regresi yang meliputi gangguan makan sebagai variabel yang dapat diramalkan dan depresi sebagai kriteria yang menyebabkan gangguan makan.

Hasil dari analisa data menunjukkan bahwa, r_{xy} lebih kecil daripada 2,05 yang menerima H_0 . Hal ini berarti depresi tidak dapat digunakan sebagai alat peramal atas gangguan makan.